

V. RINGKASAN DAN SARAN

A. RINGKASAN

1. Pasien ISPA yang menerima antibiotik di Klinik Pratama Soedirman periode 2024 sebagian besar adalah perempuan berusia 12-25 tahun.
2. J06 (*Acute Upper Respiratory Infections of Multiple and Unspecified Sites*) menjadi diagnosis ICD-10 tersering pada pasien ISPA di Klinik Pratama Soedirman periode 2024 diikuti oleh diagnosis J00 (*Acute Nasopharyngitis*) dan J02 (*Acute Pharyngitis*).
3. Antibiotik yang paling sering diresepkan untuk pasien ISPA di Klinik Pratama Soedirman tahun 2024 adalah fluoroquinolon, kemudian diikuti oleh sefalosporin dan penisilin.

B. SARAN

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pola persepan antibiotik di fasilitas kesehatan primer termasuk Klinik Pratama Soedirman sebagai upaya pengendalian resistensi antimikroba (AMR).
2. Institusi dapat mengevaluasi kriteria penggunaan antibiotik tidak hanya berdasarkan diagnosis tetapi juga memperhatikan kondisi klinis pasien.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas seperti membandingkan profil penggunaan antibiotik sebelum dan sesudah intervensi misalnya sosialisasi pedoman, atau meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku persepan dokter.